



SKRINING STUNTING PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RANTO BAEK, MANDAILING NATAL

**Dr. Siti Zahara Nasution, S.Kp., MNS¹, Ikhsanuddin Ahmad Harahap, S.Kp.,
MNS², Dr. Evi Karota, S.Kp., MNS³, Lufthiani, S.Kep., Ns., M.Kes⁴**

^{1,2,3,4} Fakultas Keperawatan, Universitas Sumatera Utara
Email: siti.zahara@usu.ac.id

ABSTRAK

Stunting adalah masalah kesehatan serius yang mempengaruhi pertumbuhan fisik dan kognitif anak. Kecamatan Ranto Baek di Mandailing Natal menghadapi tantangan terkait stunting, terutama di kalangan ibu hamil yang memiliki pengetahuan terbatas mengenai pentingnya gizi selama masa kehamilan. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil terkait pencegahan stunting melalui skrining gizi dan penyuluhan kesehatan. Metode yang digunakan meliputi pre-test dan post-test, penyuluhan tentang stunting, serta pemeriksaan status gizi ibu hamil. Kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan 96 ibu hamil. Hasil analisis menunjukkan peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya gizi selama kehamilan dan peran skrining dalam mencegah terjadinya stunting. Hasil pemeriksaan status gizi ditemukan terdapat 2 ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) yang langsung diberikan intervensi berupa pemberian saran diet dan suplemen gizi untuk memperbaiki status kesehatan. Program pengabdian ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan status kesehatan ibu hamil di wilayah tersebut, meskipun tantangan seperti rendahnya partisipasi masyarakat dan pengaruh tradisi lokal masih perlu diatasi.

Kata Kunci: stunting; ibu hamil; status gizi.

PENDAHULUAN

Kecamatan Ranto Baek terletak di Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara, dengan luas wilayah mencapai 2152,72 km². Kecamatan ini berbatasan dengan Kecamatan Lingga Bayu dan Kecamatan Batang Natal di sebelah utara, Provinsi Sumatera Barat di sebelah selatan, Kecamatan Sinunukan di sebelah barat, dan Kecamatan Batang Natal di sebelah timur. Pada tahun 2023, jumlah penduduknya mencapai 15.021 jiwa, terdiri dari 7.371 perempuan dan 7.650 laki-laki (BPS Kabupaten Mandailing Natal, 2024). Mayoritas masyarakat Ranto Baek bekerja sebagai petani



dengan tingkat pendidikan yang masih rendah. Pemahaman masyarakat tentang pentingnya kesehatan selama masa kehamilan masih minim, termasuk asupan gizi yang diperlukan oleh ibu hamil. Sebagian besar masyarakat Ranto Baek menganut agama Islam, dan nilai-nilai agama sangat berpengaruh pada pola hidup masyarakat, termasuk dalam hal kehamilan dan pengasuhan anak.

Dari segi kesehatan, mutu layanan di Puskesmas Ranto Baek masih menghadapi kendala. Jarak tempuh yang jauh dari desa-desa sekitar ke puskesmas menjadi hambatan utama dalam memberikan layanan kesehatan, khususnya bagi ibu hamil. Masalah stunting di Indonesia merupakan ancaman serius karena menyebabkan anak rentan terhadap penyakit dan mengalami keterlambatan pertumbuhan fisik serta kognitif. Stunting merupakan gangguan tumbuh kembang yang dialami anak akibat gizi buruk, infeksi berulang, dan stimulasi psikososial yang kurang baik. Kondisi gagal tumbuh akibat kekurangan gizi ini terjadi dalam seribu hari pertama kehidupan anak (Teja, 2019). Stunting dapat menimbulkan dampak buruk seperti gangguan pada otak, kecerdasan, pertumbuhan fisik, dan metabolisme tubuh. Selain itu, stunting juga menyebabkan penurunan kemampuan kognitif dan imunitas yang meningkatkan kerentanan terhadap penyakit (Mediani et al., 2022).

Menurut World Health Organization (WHO), Indonesia adalah negara di kawasan Asia Tenggara dengan prevalensi stunting tertinggi keenam di dunia, yaitu sebesar 36,4% (WHO, 2020). Berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022, Kabupaten Mandailing Natal berada di peringkat ketiga tertinggi di Sumatera Utara dengan prevalensi stunting sebesar 34,2%. Meskipun menunjukkan penurunan angka stunting sebesar 13,5% dibandingkan tahun 2021, angka tersebut masih relatif tinggi karena target prevalensi stunting berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 dan standar WHO adalah di bawah 20%. Stunting dapat dicegah sejak janin masih dalam kandungan, dan faktor risiko terjadinya stunting salah satunya dipengaruhi oleh status gizi ibu selama kehamilan. Beberapa faktor yang mempengaruhi status gizi ibu hamil meliputi usia kehamilan, jarak kehamilan, asupan makanan, kondisi kesehatan ibu, aktivitas ibu, tingkat pengetahuan, pantangan makanan dari budaya, dan pendapatan (Paramashanti, 2019).



Pentingnya pemahaman ibu hamil mengenai konsep gizi selama kehamilan tidak dapat diabaikan, karena status gizi ibu adalah penentu kesehatan dan status gizi anak atau janin dalam kandungan (Saleh, A. S., 2023). Kondisi gizi ibu sebelum hamil sangat menentukan tumbuh kembang janin. Ibu hamil yang kekurangan gizi berisiko melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah, yang merupakan penyebab utama terjadinya stunting (Wahyuningsih et al., 2022). Kekurangan status gizi pada awal kehidupan akan berdampak pada kehidupan selanjutnya, seperti Pertumbuhan Janin Terhambat (PJT), Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), kecil, pendek, kurus, daya tahan tubuh rendah, dan risiko meninggal dunia (Alfarisi, R., dkk., 2019).

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang terjadi, tim pengabdian melakukan skrining pada ibu hamil membantu mengidentifikasi apakah ibu hamil memiliki asupan gizi yang cukup untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan janinnya serta mendeteksi kondisi kesehatan ibu hamil yang dapat mempengaruhi pertumbuhan janin sedini mungkin. Masalah seperti anemia, hipertensi, atau diabetes gestasional merupakan isu yang dapat berpengaruh terhadap janin selama masa kehamilan. Namun, saat melaksanakan pengabdian, tim menemui kendala dalam hal komunikasi dan edukasi. Kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemeriksaan rutin selama kehamilan, terutama terkait gizi, menyebabkan rendahnya partisipasi ibu hamil dalam program skrining stunting.

Kendala lain yang dihadapi adalah partisipasi masyarakat yang masih rendah, sebagian besar disebabkan oleh kurangnya kesadaran dan pemahaman mengenai pentingnya pemeriksaan kesehatan selama kehamilan. Beberapa ibu hamil lebih mempercayai pengobatan tradisional atau dukun dibandingkan dengan pelayanan kesehatan modern. Melalui pengabdian ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya kesehatan dan gizi selama masa kehamilan, serta mendorong partisipasi aktif dalam program skrining stunting.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi beberapa tahapan kajian yang sistematis untuk menyelesaikan permasalahan stunting pada anak melalui



pemahaman ibu hamil. Jenis pengabdian yang diterapkan adalah penyuluhan dan pemeriksaan status gizi, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil mengenai pentingnya skrining stunting. Kegiatan ini diawali dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner pre-test untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil terkait skrining stunting. Selanjutnya, dilakukan penyuluhan yang mencakup informasi tentang pentingnya skrining pada ibu hamil.

Pemerolehan data dilakukan melalui observasi langsung serta pelaksanaan pre-test dan post-test, yang akan memberikan gambaran tentang perubahan pemahaman ibu hamil setelah mengikuti kegiatan penyuluhan. Selain itu, pemeriksaan status gizi ibu hamil dilakukan dengan menggunakan peralatan standar, seperti timbangan, alat ukur Lingkar Lengan Atas (LILA), dan alat ukur kadar Hemoglobin (Hb).

Analisis data dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan, serta melakukan analisis deskriptif terhadap data status gizi yang diperoleh. Hasil evaluasi ini akan digunakan untuk merumuskan langkah-langkah intervensi selanjutnya yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan stunting di masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Puskesmas Ranto Baik, Mandailing Natal, bertujuan untuk mengatasi masalah stunting melalui peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya skrining stunting dan pemantauan status gizi selama kehamilan. Program ini dimulai dengan kegiatan penyuluhan hingga pemeriksaan status gizi, diikuti dengan rencana tindak lanjut untuk memastikan keberhasilan jangka panjang dalam meningkatkan kesehatan ibu hamil di wilayah tersebut. Berdasarkan data penduduk UPTD Puskesmas Manisak, Kecamatan Ranto Baik, Mandailing Natal, tahun 2024, terdapat 173 ibu hamil yang terdaftar. Peserta yang hadir dan mengikuti pre-test serta post-test berjumlah 96 orang.



Gambar 1. Pemberian materi oleh Tim Pengabdian Masyarakat



Gambar 2. Media Penyuluhan

Tahap awal setelah pelaksanaan kegiatan utama adalah menganalisis hasil pre-test dan post-test untuk mengukur perubahan pengetahuan ibu hamil tentang stunting, gizi, dan kesehatan selama kehamilan. Pre-test digunakan untuk mengetahui pemahaman awal peserta, sementara post-test dilakukan setelah penyuluhan untuk menilai perubahan pengetahuan. Pengetahuan ibu hamil pada saat pre-test didapatkan hasil sebanyak 8% ibu hamil memiliki pengetahuan baik terkait skrining stunting saat kehamilan, sedangkan 92% memiliki pengetahuan kurang. Pengetahuan adalah segenap yang kita ketahui sebagai manusia mengenai suatu objek yang diperoleh dalam pengalaman dan rasional. Pengetahuan yang didapatkan adalah informasi yang ditangkap seseorang dengan menggunakan panca indra manusia. Pengetahuan tersebut akan dikembangkan melalui kemampuan berpikirnya (Suryani et al., 2022).



Selanjutnya dilakukan penyuluhan terkait pentingnya skrining stunting sejak masa kehamilan. Masa kehamilan adalah periode yang penting untuk pertumbuhan dan perkembangan janin. Nutrisi yang didapatkan ibu selama kehamilan berpengaruh langsung terhadap kesehatan dan perkembangan anak. Skrining sejak masa kehamilan membantu dalam mengidentifikasi dan mengatasi masalah sedini mungkin agar bayi dapat lahir dengan potensi tumbuh kembang yang optimal. Penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi. Media penyuluhan yang digunakan yaitu booklet yang berisi materi terkait kebutuhan nutrisi ibu hamil untuk mencegah terjadinya stunting. Tujuan memberikan penyuluhan tentang skrining dalam pencegahan stunting adalah agar calon ibu mampu memahami pentingnya pengetahuan dalam meningkatkan perilaku kesehatan dalam upaya pencegahan stunting. Ketika ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan dan sikap yang baik maka ibu hamil akan memiliki usaha untuk mencegah terjadinya stunting pada anak (Nurlinda et al., 2021).

Post-test dilakukan setelah ibu hamil diberikan penyuluhan terkait nutrisi selama kehamilan dan pentingnya skrining untuk mencegah stunting. Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil sebanyak 70% ibu hamil memiliki pengetahuan baik dan 30% memiliki pengetahuan kurang. Hasil analisis menunjukkan peningkatan pengetahuan ibu hamil terkait pentingnya nutrisi selama kehamilan serta pemantauan status kesehatan untuk pencegahan stunting. Tinggi atau rendahnya tingkat pengetahuan ibu hamil menjadi faktor yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku atau sikap individu. Ibu hamil yang memiliki Tingkat pengetahuan baik dapat berpikir secara rasional untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupannya.

Selain itu, pemeriksaan status gizi yang melibatkan penimbangan berat badan, pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA), dan pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb) memberikan data mengenai kondisi kesehatan ibu hamil. Dari hasil pemeriksaan 96 orang ibu hamil, ditemukan 2 orang ibu hamil dengan mengalami Kekurangan Energi Kronis (KEK) yang ditandai dengan pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA) kurang dari 23,5 cm. Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada wanita hamil adalah sebuah kondisi yang bisa disebabkan oleh berbagai faktor, baik langsung maupun tidak langsung. Faktor-



faktor langsung yang dapat menyebabkan KEK meliputi asupan gizi yang tidak adekuat dan penyakit infeksi. Kekurangan energi dan protein selama kehamilan telah terbukti dapat meningkatkan resiko KEK pada Wanita hamil (Husna, et al. 2020).



Gambar 3. Pemeriksaan Status Gizi pada Ibu Hamil

Salah satu metode untuk mengidentifikasi Wanita hamil yang berisiko KEK adalah dengan mengukur Lingkar Lengan Atas (LILA). Jika ukuran LILA kurang dari 23,5 cm, menunjukkan bahwa memiliki risiko tinggi KEK. Ibu hamil dengan KEK berisiko melahirkan bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). BBLR bisa berdampak pada perkembangan fisik dan mental anak di masa depan. Selain itu, KEK juga meningkatkan risiko kematian ibu selama periode perinatal, yaitu periode sebelum dan sesudah melahirkan (Harna, dkk. 2020). Kekurangan energi kronis pada ibu hamil menyebabkan ibu tidak memiliki cadangan zat gizi yang memadai untuk memenuhi kebutuhan fisiologi selama kehamilan (Heryunanto, D., dkk., 2022). Kondisi kesehatan ibu yang sehat serta terbebas dari gangguan gizi pada saat sebelum hamil ataupun saat hamil akan berdampak pada janin dan melahirkan bayi dengan berat badan lahir normal (Solihah & Nurhasanah, 2019).

Berdasarkan hasil tersebut, dilakukan intervensi langsung berupa pemberian saran diet dan suplemen gizi untuk memperbaiki status gizi ibu hamil sebelum melahirkan. Untuk ibu hamil yang mengalami kekurangan gizi, diberikan suplemen gizi tambahan.



Pemberian suplemen ini bertujuan untuk memperbaiki status kesehatan mereka dan mencegah komplikasi lebih lanjut. Selain itu, penyuluhan tambahan juga diselenggarakan bagi ibu hamil yang membutuhkan informasi lebih mendalam mengenai nutrisi dan pemantauan Kesehatan. Penyuluhan ini memfokuskan pada peningkatan pemahaman ibu hamil mengenai pentingnya asupan gizi yang seimbang dan cara yang tepat untuk memenuhinya. Salah satu fokus utama dari penyuluhan ini adalah mengajarkan ibu hamil untuk memanfaatkan bahan makanan lokal yang mudah diakses dan terjangkau, tetapi tetap kaya akan nutrisi. Bahan-bahan seperti kacang-kacangan, ikan, sayuran hijau, dan umbi-umbian sering kali tersedia melimpah di daerah pedesaan atau wilayah terpencil, namun belum dimanfaatkan secara optimal. Banyak ibu hamil yang tidak sepenuhnya memahami apa saja kebutuhan gizi selama kehamilan. Melalui penyuluhan ini, diharapkan ibu hamil bisa lebih sadar akan pentingnya mengonsumsi makanan yang kaya akan nutrisi.

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Puskesmas Ranto Baek, Mandailing Natal, menunjukkan bahwa penyuluhan dan pemeriksaan status gizi yang dilakukan berhasil meningkatkan pengetahuan ibu hamil terkait pentingnya skrining stunting serta nutrisi selama kehamilan. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan pemahaman ibu hamil tentang gizi seimbang dan pemantauan kesehatan sebagai upaya pencegahan stunting. Selain itu, pemeriksaan status gizi mengidentifikasi dua ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK), yang memerlukan intervensi lebih lanjut berupa pemberian suplemen gizi. Melalui kegiatan ini, diharapkan kesadaran ibu hamil akan pentingnya asupan gizi yang tepat selama kehamilan semakin meningkat, terutama dengan memanfaatkan bahan makanan lokal yang mudah diakses. Perlu dilakukan pengawasan jangka panjang terhadap ibu hamil, disertai edukasi berkelanjutan yang melibatkan komunitas dan keluarga untuk memastikan keberlanjutan intervensi serta memperkuat partisipasi masyarakat dalam program pencegahan stunting.



UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak Puskesmas Wilayah Kerja Ranto Baik, serta para ibu hamil yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini. Terima kasih juga kami ucapkan kepada seluruh tim pengabdian dan pihak-pihak lain yang mendukung terlaksananya program ini. Semoga hasilnya bermanfaat bagi peningkatan kesehatan masyarakat, khususnya dalam pencegahan stunting.

DAFTAR RUJUKAN

- Alfarisi, R., Nurmalasari, Y., Nabilla, S., Dokter, P. P., Kedokteran, F., & Malahayati, U. (2019). Status gizi ibu hamil dapat menyebabkan kejadian stunting pada balita. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 5(3), 271-278.
- Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. (2022). Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2022. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik Mandailing Natal. (2024). Kabupaten Mandailing Natal dalam Angka 2024. Mandailing Natal: Badan Pusat Statistik.
- Harna., Irawan, A.M.A., Rahmawati., Sa'pang, M. (2023). Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil. Yogyakarta: Penamuda Media.
- Heryunanto, D., Putri, S., Izzah, R., Ariyani, Y., & Herbawani, C. K. (2022). Gambaran Kondisi Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil Di Indonesia, Faktor Penyebabnya, Serta Dampaknya. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 1792-1805.
- Husna, A., Andika, F., & Rahmi, N. (2020). Determinan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil Di Pustu Lam Hasan Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar. *Journal of healthcare technology and medicine*, 6(1), 608-615.
- Mediani, H. S., Hendrawati, S., Pahria, T., Mediawati, A. S., & Suryani, M. (2022). Factors Affecting the Knowledge and Motivation of Health Cadres in Stunting Prevention Among Children in Indonesia. *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, 15, 1069–1082. <https://doi.org/10.2147/JMDH.S356736>
- Nurlinda, N., & Sari, R. W. (2021). Pengaruh penyuluhan dengan media animasi pencegahan stunting terhadap pengetahuan dan sikap calon pengantin. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 4(3), 372-376.
- Paramashanti, A, B. 2019. Gizi Bagi Ibu dan Anak. Yogyakarta: CV. Pustaka Baru
- Saleh, A. S., Hasan, T., & Saleh, U. K. S. (2023). Edukasi Penerapan Gizi Seimbang Masa Kehamilan Berbasis Pangan Lokal Sebagai Pencegahan Stunting. *Ahmar Metakarya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 49-53.
- Solihah, I. A., & Nurhasanah, S. (2019). Hubungan Riwayat Kekurangan Energi Kronik (KEK) Selama MasamKehamilan Dengan Kejadian BBLR Di Wilayah Kerja Puskesmas Cipendeuy Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Aeromedika*, 5(2).



- Suryani, A. A. F., Fauzi, H., Mufidah, A. I., Sofiana, A., Dhamayanti, E., Astria, K. A., ... & Wijayanti, K. D. (2022). Sosialisasi berantas stunting “BENING” dan praktik pengelolaan sampah masakan sebagai upaya pencegahan stunting. *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(5), 301-306.
- Teja, M. (2019). Stunting balita Indonesia dan penanggulangannya. *Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI*, XI (22), 13-18.
- Wahyuningsih, W., Bukhari, A., Juliaty, A., Erika, K. A., Pamungkas, R. A., Siokal, B., Saharuddin, S., & Amir, S. (2022). Stunting Prevention and Control Program to Reduce the Prevalence of Stunting: Systematic Review Study. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 10(F), 190–200.
- WHO. (2020). Levels and Trends in Child Malnutrition: UNICEF/WHO/The World Bank Group Joint Child Malnutrition Estimates: Key Findings of The 2020 Edition. World Health Organization.
<https://www.who.int/publications/i/item/9789240003576>